e-ISSN 2798-8961

Hita Akuntansi dan Keuangan
Universitas Hindu Indonesia
Edisi Oktober 2024

Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Pengalaman Kerja Personal Dan Kinerja Individu Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Pengkreditan Desa Se-Kecamatan Kuta Utara

Ni Luh Putu Diah Lokita Pratami[(1)]
Cokorda Gde Bayu Putra [(2)]
Putu Cita Ayu [(3)]
[(1)(2)(3)]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia Jl. Sanggalangit, Penatih, Denpasar Timur, Bali
e-mail: diahlokita28@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to identify the ways in which accounting information system users in Se Village, North Kuta District, have an impact on the efficiency with which accounting information systems are used by credit institutions. This study surveyed 191 workers from 8 different Village Credit Institutions (LPD) in North Kuta District. Purposive sampling was used to choose 123 participants, and their data was analyzed using various linear regression methods. According to the findings of this research, the efficiency with which accounting information systems are used improves when their users take actively in their development and implementation. Accounting information system efficiency is enhanced by previous job experience. The efficiency with which accounting information systems are used is boosted by strong individual performance. Based on the findings of this study, the LPD should soon be in a position to expand the number of people using accounting information systems by offering them on-the-job training. In order to ensure that future workers are able to make the most of accounting information systems, it is imperative that current employees get enough training in their usage.
Keywords: *Users, Personal Work Experience, Individual Performance, Effective*

PENDAHULUAN

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan badan usaha yang bermotif sosial dan keagamaan yang dimiliki oleh masyarakat desa adat atau masyarakat Pekraman. Ketika masyarakat ingin meningkatkan kondisi keuangannya, Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dapat membantu mereka dengan memberikan pinjaman dan memungkinkan mereka berinvestasi dan menyimpan pendapatan mereka untuk masa depan. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan bank yang mengolah data dan melakukan transaksi dengan menggunakan sistem

informasi akuntansi yang terintegrasi, seperti yang diungkapkan oleh Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPPLD) Provinsi Bali (Ayu Kusuma Dewi, dkk, 2021) .

Dalam hal menjadi yang terdepan dalam persaingan, sistem informasi akuntansi adalah komponen penting dari infrastruktur TI mutakhir saat ini. Peran sistem informasi akuntansi meliputi pengumpulan informasi, dokumentasi, pemrosesan, pengarsipan, dan pelaporan (Ayu Kusumawati, dkk. 2019).

Indikasi seberapa baik sistem informasi akuntansi memenuhi tujuan yang dimaksudkan adalah seberapa baik sistem tersebut mengumpulkan, menganalisis, dan menyimpan informasi digital, seberapa baik sistem tersebut mengubah data tersebut menjadi informasi yang berguna, dan seberapa baik sistem tersebut menghasilkan laporan formal yang diperlukan baik dari segi kualitas. dan ketepatan waktu. Temuan dari Penelitian ini menampilakn hal itu tingkat keberhasilan sistem informasi akuntansi dapat diukur dengan melihat faktor-faktor seperti masukan pengguna, pengalaman kerja sebelumnya, dan keluaran dalam konteks sistem informasi akuntansi.

Komponen pertama adalah keterlibatan pengguna, yang telah lama dikenal sebagai hal yang penting bagi pertumbuhan keberhasilan atau kegagalan sistem informasi untuk pembukuan. Bahwa sistem informasi akuntansi efektif telah ditunjukkan suatu organisasi meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah pengguna yang terlibat dalam penerapannya (Ayu Kusuma Dewi, dkk., 2021).

Pertimbangan kedua adalah riwayat pekerjaan kandidat yang sebenarnya. Istilah "pengalaman kerja" mengacu pada informasi dan kemampuan yang diperoleh melalui pekerjaan sebenarnya. Para veteran sistem informasi akuntansi akan mampu menavigasi sistem dengan mudah dan cepat beradaptasi dengan setiap permasalahan yang muncul selama produksi data (Elinda Novita Sari, dkk., 2020).

Menggunakan Sistem Akuntansi dan Pelaporan yang Terkomputerisasi yang efisien juga bergantung pada tingkat kinerja manusia yang tinggi. Efektivitas pribadi, atau seberapa banyak yang dicapai dan apa yang dicapai di tempat kerja, relatif terhadap tujuan yang telah ditentukan dan batasan waktu. Efisiensi sistem informasi akuntansi meningkat ketika pekerja dapat memberikan bukti atas usaha keras mereka.

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kuta Utara menjadi subjek penelitian ini. Pemerintah Daerah menginvestasikan Rp. 5.000.000,00 pada tahun 1992 sebagai modal awal dan kontribusi masyarakat untuk membantu pembentukan Lembaga Perkreditan Desa Adat Dalung, menurut penelitian. Uang ini berasal langsung dari Pemerintah Daerah. Tiga orang—Kepala, Sekretaris, dan Bendahara—awalnya bertugas menjalankan Lembaga Perkreditan Desa Adat Dalung setelah didirikan. Lembaga Perkreditan Desa Adat Dalung telah berkembang selama bertahun-tahun, sehingga dapat mempekerjakan lebih banyak orang untuk menjalankan operasinya.

Meski lebih banyak orang yang bekerja di Lembaga Perkreditan Desa Adat Dalung, namun hal itu belum cukup mendongkrak pertumbuhannya. Mayoritas staf belum menguasai penggunaan sistem entri data perusahaan. Beberapa pekerja di Lembaga Perkreditan Desa Adat Dalung merasa heran karena mereka masih ragu untuk mengadopsi sistem komputerisasi, sehingga mereka tidak bisa memahami sepenuhnya sistem akuntansi yang ada saat ini. Pekerja dari luar dusun dilarang oleh LPD Adat Dalung dan harus warga setempat. Oleh karena itu mereka mengadakan pelatihan-pelatihan sertifikasi, baik yang diselenggarakan oleh Lembaga Perkreditan Desa sendiri maupun oleh Kabupaten atau Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa Provinsi. Walaupun VCI menyatakan misinya untuk “mempromosikan masyarakat dan desa adat,” sebagian besar stafnya jelas masih belum memiliki pemahaman yang

kuat mengenai administrasi fiskal, struktur dewan, dan komputerisasi. Peneliti mengungkapkan sejarah tersebut karena relevan dengan kajian pokok bahasan yang dimaksud dalam judul **"Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Pengalaman Kerja Personal dan Kinerja Individu Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Pengkreditan Desa Se Kecamatan Kuta Utara".**

KAJIAN PUSTAKA

TAM adalah singkatan dari "Model Penerimaan Teknologi". Menurut teori ini, pengguna sistem akan menemukan antarmuka yang intuitif dan bermanfaat (Fishbein, M., & Ajzen, 1975). Tujuan TAM adalah untuk memberikan penjelasan tentang pengaruh utama terhadap sikap dan tindakan pengguna TI terhadap penerapan teknologi baru. Ayu Kusuma Dewi dkk. (2021) menemukan bahwa keterlibatan pengguna adalah salah satu prediktor paling signifikan terhadap keberhasilan atau kegagalan sistem informasi. Pengguna, sering kali dikenal sebagai karyawan atau staf, mempunyai dampak yang signifikan terhadap hasil upaya organisasi untuk memasang sistem informasi akuntansi. Jabatan, sebagaimana didefinisikan dalam karya Komang Ayu Desvira dkk. (2021), memungkinkan dilakukannya identifikasi dan analisis metodis terhadap kebutuhan pekerjaan, serta orang-orang yang dapat memenuhi kriteria tersebut. Ketika menugaskan pekerjaan di dalam suatu bisnis atau organisasi, para pekerja harus ditempatkan pada kapasitas yang paling sesuai dengan pengetahuan, pengalaman, dan bakat mereka.

Kata "kinerja individu" adalah sejauh mana seseorang telah mencapai hasil, sasaran, sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan sebelumnya dalam melakukan aktivitas tertentu selama jangka waktu tertentu. Efektivitas sistem informasi akuntansi dapat diukur dari kapasitasnya dalam mengumpulkan informasi, menganalisisnya, dan menyimpannya digital secara efisien; mengubah data tersebut menjadi intelijen yang dapat ditindaklanjuti; dan menghasilkan laporan standar yang diperlukan. Wewidangan Desa Pakraman Desa Pakraman merupakan lokasi Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang diatur dengan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017.

Dukungan pengguna sangat penting bagi keberhasilan setiap pengenalan sistem perangkat lunak akuntansi baru, yang sering disebut karyawan atau staf. Kualitas data yang dihasilkan oleh sistem informasi berbanding lurus dengan tingkat partisipasi pengguna dalam desain dan implementasinya. Sistem informasi akuntansi (SIA) lebih berhasil ketika penggunanya terlibat, menurut penelitian Ayu Kusuma Dewi dkk. (2021). Hasil temuan dari Anggarini dkk. (2021), user engagement meningkatkan efisiensi sistem informasi akuntansi yang

digunakan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. Peneliti telah membentuk hipotesis berikut berdasarkan informasi yang disajikan di atas:

H1 : Efisiensi penggunaan sistem informasi akuntansi mendapat manfaat dari partisipasi pengguna.

Pengetahuan dan keahlian di bidangnya, ditentukan oleh lamanya pengalaman profesionalnya. Menurut Manulang (1984:25), seorang karyawan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan tempat kerja melalui partisipasi langsung dalam aktivitas yang berhubungan dengan pekerjaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Elinda Novita Sari, dkk. (2020), tingkat pengalaman kerja pribadi yang diberikan perusahaan berkorelasi positif dan signifikan dengan efektivitas pengolahan data akuntansi di Koperasi Simpan Pinjam Marga Kabupaten Tabanan. Efek yang sebanding dari pekerjaan sebelumnya terhadap efisiensi sistem informasi akuntansi terlihat dalam penelitian Komang Ayu Desvira, dkk. (2021). Peneliti telah membentuk hipotesis berikut berdasarkan informasi yang disajikan di atas:

H2 : Efisiensi penggunaan sistem informasi akuntansi ditingkatkan dengan pengalaman kerja sebelumnya.

Kata “kinerja individu” mengacu pada sejauh mana seorang individu telah mencapai hasil kerja, sasaran, tujuan, atau standar lain yang telah ditentukan dan disepakati sebelumnya sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Kinerja individu seseorang sangat baik dan patut diantisipasi jika berada pada atau di atas tujuan yang telah disepakati. Tinjauan literatur Ayu Kusumawati et al. (2019) menyimpulkan bahwa produktivitas karyawan berdampak langsung pada efisiensi Sistem informasi untuk pembukuan. Peran yang dimainkan oleh perangkat lunak akuntansi secara efektif telah ditunjukkan meningkat seiring dengan meningkatnya kinerja seseorang. Penelitian Intan Pratiwi (2019) menunjukkan bahwa peningkatan kinerja individu meningkatkan efisiensi Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Mereka yang ikut serta dalam survei ini sepakat bahwa sistem SIA telah meningkatkan keakuratan evaluasi kinerja setiap karyawan, dan sejauh mana setiap pekerja diberi penghargaan bergantung pada tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengalamannya. Peneliti telah membentuk hipotesis berikut berdasarkan informasi yang disajikan di atas:

H3 : Efisiensi penggunaan sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh upaya penggunanya.

METODE PENELITIAN

Untuk menguji apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif terhadap tantangan yang ada. Kerangka teori penyelidikan ini:

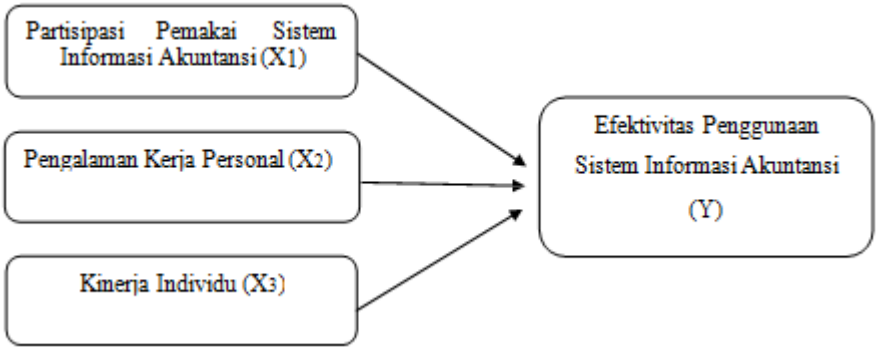

Gambar 1. Kerangka Berpikir

Penelitian ini mensurvei 191 pekerja dari 8 Lembaga Perkreditan Desa (LPD) berbeda di Kecamatan Kuta Utara. Karakteristik sampel mencerminkan karakteristik populasi secara keseluruhan (Sugiyono, 2016). Pengambilan sampel dengan tujuan tertentu digunakan untuk memilih ukuran sampel sebanyak 123 responden. Metode analisis yang digunakan disini adalah:

1. Pertama, kita verifikasi keabsahan dan reliabilitas data dengan menguji reliabilitas instrumen penelitian. Ada dua jenis pengujian instrumen: uji validitas untuk memastikan angkanya tepat, dan uji reliabilitas untuk memastikan observasi dapat diulang.
2. Jenis tes yang kedua adalah analisis deskriptif, yang memberikan ringkasan tingkat tinggi mengenai keadaan seluruh variabel yang diteliti, termasuk nilai ekstrem dan meannya.
3. Untuk memastikan data penelitian berdistribusi normal dan tidak ada faktor eksternal yang mempengaruhi hasil, maka dilakukan Uji Asumsi Klasik.
4. Analisis regresi linier multivariat pada penelitian ini menghasilkan persamaan sebagai berikut: Y = + 1 X1 + 2 X2 + 3 X3 + e.
5. Kelangsungan model akan dievaluasi dengan menggunakan uji signifikansi statistik t, uji koefisien determinasi, dan uji simultan (f), dimana data yang sangat baik adalah data dengan konstruksi keterkaitan dengan variabel bebas secara keseluruhan terhadap Y.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis dilakukan dengan merata-ratakan jawaban setiap variabel yang diberikan responden (mean). Berikut adalah temuan statistik deskriptif dari penyelidikan ini.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Partispasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi	123	10.00	25.00	19.4228	3.58048
Pengalaman Kerja Personal	123	12.00	30.00	23.2114	4.30260
Kinerja Individu	123	8.00	20.00	15.8293	2.90761
Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	123	15.00	35.00	27.2439	5.14438
Valid N (listwise)	123				

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.1, terdapat total 123 observasi untuk masing-masing variabel kualifikasi. Pasrtisipasi pengguna dalam sistem informasi akuntansi (X1) berlangsung dari pukul 10.00 hingga 25.00, rata-rata 19.4228 dan berukuran 3.58048. Pada pukul 12.00 hingga 30.00, data Pengalaman Kerja Individu (X2) mempunyai mean sebesar 23,2114 dan standar deviasi sebesar 4,30260. Rerata sebaran Data Kinerja Individu (X3) sebesar 15,8293 dan standar deviasi sebesar 2,90761. Mulai pukul 8.00 hingga 20.00. Mean sebesar 27,2439 dan standar deviasi sebesar 5,14438 untuk nilai Efisiensi Sistem Informasi Akuntansi (Y) dari 15,00 hingga 35,00.

Temuan uji validitas dikatakan valid karena sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, dan hasil uji reliabilitas memberikan gambaran yang konsisten terhadap data pengamatan tersebut sehingga menghasilkan nilai alpha sesuai dengan norma yang telah ditetapkan. Apabila data penelitian berdistribusi normal dan tingkat signifikansi 0,05 atau lebih maka telah lolos uji normalitas berdasarkan asumsi klasik. Uji multikolinearitas pada penelitian ini membuahkan hasil yang baik. Tampaknya tidak ada hubungan antara berbagai faktor. Temuan yang baik dan signifikan secara statistik dapat ditemukan dengan menggunakan uji heteroskedastisitas.

Table 2. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.502	.921		.545	.587
Partispasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi	.437	.180	.304	2.431	.017
Pengalaman Kerja Personal	.317	.152	.265	2.084	.039
Kinerja Individu	.689	.158	.389	4.350	.000
R					0,938
R Square					0,880
Adjusted R Square					0,877
Uji F					290,488
Sig. Model					0,000

Sumber: Lampiran (Data diolah, 2023)

Tabel 4.6 menampilkan hasil studi regresi linier berganda, yang dapat diperoleh persamaan regresi berikut:

$$Y= 0,502 + 0,437X1 + 0,317X2 + 0,689X3 + e$$

Setelah disesuaikan dengan variabel perancu seperti pelatihan kerja, Ditunjukkan dengan nilai R-Squared sebesar 0,877 dari penelitian koefisien determinasi, Keterlibatan Pengguna dalam Sistem Informasi Akuntansi, Pengalaman Kerja Pribadi, dan Kinerja Individu berkontribusi sebesar 87,7% terhadap varians Efektivitas. Menggunakan Database untuk Pelaporan Keuangan. Nilai F dihitung menggunakan uji F dengan ambang signifikansi 0,000. Hitungannya adalah 290.428. Tingkat signifikansi dibawah 0,05 menunjukkan bahwa Keterlibatan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi, Pengalaman Kerja Individu, dan Kinerja Individu mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Diperoleh maka kepraktisan model yang digunakan dalam penyelidikan ini.

Hasil analisis signifikan secara statistik (p 0,05) hubungan positif antara variabel partisipasi pengguna sistem informasi akuntansi dan efektivitas (koefisien regresi = 0,437, thitung = 2,431). Menurut temuan penelitian, keberhasilan sistem informasi akuntansi berbanding lurus dengan tingkat keterlibatan pengguna dengan sistem tersebut. Pengguna, yang

sering disebut sebagai pekerja atau staf, Kualitas data menurun ketika partisipasi pengguna dalam pengembangan suatu sistem informasi menurun.

Temuan penelitian ini menguatkan temuan Ayu Kusuma Dewi dkk. (2021), yang menemukan bahwa memasukkan pengguna sistem informasi akuntansi dalam desain mereka akan meningkatkan efisiensi sistem tersebut. Menurut penelitian yang dilakukan Anggarini dkk. (2021), efisiensi sistem informasi akuntansi pada LPD di Kota Denpasar akan meningkat ketika penggunanya terlibat aktif dalam sistem tersebut.

Kesimpulannya, koefisien parameter sebesar 0,317, thitung sebesar 2,084, dan tingkat signifikansi sebesar 0,039 menunjukkan bahwa pengalaman kerja meningkatkan efisiensi sistem informasi akuntansi. Hasil temuan diperoleh bahwa pengguna sistem informasi akuntansi dengan pengalaman kerja lebih banyak lebih efektif. Pengetahuan dan keahlian di bidangnya, ditentukan oleh lamanya pengalaman profesionalnya. Menurut Manulang (1984:25), seorang karyawan memperoleh pengetahuan dan kemampuan yang berhubungan dengan pekerjaan melalui partisipasi langsung dalam aktivitas yang berhubungan dengan pekerjaan. Temuan ini sejalan dengan yang ditemukan oleh Elinda Novita Sari dkk. (2020) Mereka menemukan bahwa Pengalaman kerja berpengaruh langsung terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam Marga Kabupaten Tabanan.

Nilai thitung sebesar 4,350, tingkat signifikansi sebesar 0,000, dan koefisien parameter sebesar 0,689. berdasarkan temuan analisis. Hasilnya, kita dapat mengatakan bahwa terdapat korelasi positif antara indikator kinerja individu dan efisiensi sistem informasi akuntansi (pada tingkat signifikansi 0,05). Data menyajikan hal itu tingkat kinerja individu yang lebih tinggi berkorelasi dengan efisiensi sistem informasi akuntansi yang lebih besar. Kata “kinerja individu” mengacu pada sejauh mana seorang individu telah mencapai hasil kerja, sasaran, tujuan, atau standar lain yang telah ditentukan dan disepakati sebelumnya sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Kinerja individu seseorang sangat baik dan patut diantisipasi jika berada pada atau di atas tujuan yang telah disepakati. Temuan penelitian ini menguatkan temuan Ayu Kusumawati dkk. (2019) Siapa yang menentukan bahwa kinerja karyawan yang tinggi meningkatkan kegunaan TI akuntansi.

SIMPULAN DAN SARAN

Mengingat apa yang telah dikatakan, masuk akal untuk menyimpulkan bahwa efisiensi penggunaan sistem informasi akuntansi meningkat ketika penggunanya terlibat secara aktif,

memiliki pengalaman kerja yang relevan, dan bertanggung jawab atas hasil mereka sendiri. Berikut adalah sejumlah rekomendasi yang dapat dibuat berdasarkan temuan penelitian dan temuan yang dibahas. LPD berencana meningkatkan kemampuannya dalam mendidik pegawai memanfaatkan sistem informasi akuntansi di masa depan. Untuk memastikan bahwa pekerja di masa depan dapat memanfaatkan sistem informasi akuntansi secara maksimal, pelatihan diharapkan dapat membekali karyawan saat ini dengan informasi dan keahlian yang dibutuhkan untuk melakukannya dengan sukses. Untuk memastikan bahwa semua pekerja dapat dengan mudah memanfaatkan sistem informasi akuntansi yang sudah ada, penting bagi LPD untuk mempertimbangkan berbagai jenis pengalaman kerja yang dimiliki oleh calon pekerja. Terkait sistem informasi akuntansi, sangat penting bagi pihak LPD untuk mengawasi kinerja pegawai secara individual, memastikan bahwa seluruh pekerja memiliki kinerja yang sangat baik dengan terus melakukan tinjauan pekerjaan.

Daftar Pustaka

Anggarini, N.P.T., Arizona, I.P.E. dan Ernawatinsingh, N. (1999). PL (2021). Pengaruh penggunaan teknologi informasi, pengalaman profesional, pelatihan, keterampilan dan keterlibatan pengguna terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Kumpulan Hasil Penelitian Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA), 3(1). Dewi, Ni Made Ayu Kusuma, I. Putu Edy Arizona dan Ni Putu Lisa Ernawatiningsih. “Pengaruh keterlibatan pengguna dalam sistem informasi akuntansi, kompetensi teknis individu, kecanggihan teknologi informasi, dan peran pengawas internal terhadap efektivitas sistem informasi.percaya.” Rangkuman Hasil Penelitian Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA) 3.1 (2021).

Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariat dengan program IBM SPSS 23. Semarang : Pers Universitas Diponogoro.

Ikanbein, M. (1975). Ajzen, daun bawang (1975), Keyakinan, sikap, niat dan perilaku:Pengantar teori dan penelitian. Baca, MA:Addison Wisley.

Kusumawati, Ni Putu Ayu dan Putu Cita Ayu. “Pengaruh kinerja individu dan keterampilan teknis individu terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dengan pendidikan dan pelatihan sebagai moderator.” Keuangan dan Akuntansi Widya 1.2 (2019):77-95.

M, Manulang. 1984. Manajer karyawan. Ibukota Jakarta:Ghalia Indonesia.

Islam, AB, Yani, NA dan Permatasari, M. D. (2022). Pengaruh kompleksitas teknologi informasi, keterampilan teknis dan pengalaman profesional terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (studi kasus Sicepat Ekspres Indonesia). Jurnal Akuntansi Perusahaan Pelita Bangsa, 7(01), 17-39.

Peraturan Gubernur (PERGUB) Provinsi Bali N. 44 2017. (2017). https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/64909

Pratiwi, Intan. “Pengaruh dukungan manajemen senior, kompleksitas teknologi informasi, kualitas sistem informasi akuntansi, dan kinerja individu terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (studi) penelitian pada hotel bintang tiga dan empat di Provinsi Banten).” Jurnal Penelitian Akuntansi Tirtayasa 4.1 (2019):50-63.

Putri, P. I.A., Ardianti, P.N.H. dan Sunarwijaya, I.K. (2022). PENGARUH PENGALAMAN PROFESIONAL, PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN KOMPLEKSITAS TUGAS

TERHADAP EFISIENSI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI. Kumpulan Hasil Penelitian Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA), 4(2), 45-55

Sari, Elinda Novita dan Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati. "DAMPAK PROGRAM PELATIHAN DAN PENDIDIKAN, KINERJA PRIBADI DAN PENGALAMAN KERJA PRIBADI TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SECARA EFEKTIF DALAM KERJASAMA TIEN VAYA KIM DAN MARA KIEV." Finance and Accounting Hita 1.1 (2020):299-323